



<https://eprints.iainsorong.ac.id>

email: perpustakaan@iainsorong.ac.id

<https://iainsorong.ac.id>

Repository Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong

**PENGARUH METODE *MAKE A MATCH CARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KOTA SORONG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ARISCA DESTIAWANTI
NIM. TAR. 520119007

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SORONG**

2023



**PENGARUH METODE *MAKE A MATCH CARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KOTA SORONG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ARISCA DESTIAWANTI

NIM. TAR. 520119007

Pembimbing:

St. Umrah, M.A.

Hermanto, S.Pd.I, M.Pd.I.

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SORONG

2023



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahapeserta didik yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arisca Destiawanti
NIM : 520119007
Tempat Tgl. Lahir : Bogor, 3 Desember 2000
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah
Alamat : Jln. Basuki Rahmat KM. 7,5 no. 22, Malaingkeci,
Kota Sorong, Papua Barat Daya.
Judul : Pengaruh Metode *Make a Match Card* terhadap
Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran
Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri
Kota Sorong

Dengan penuh kesadaran, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal karena hukum.

Sorong, 16 September 2023

Penyusun,



Arisca Destiawanti
NIM. TAR. 520119007



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Make a Match Card* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri Kota Sorong” yang disusun oleh Arisca Destiawanti NIM. TAR. 520119007, mahasiswa Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 2 Oktober 2023 M, yang bertepatan dengan 16 Rabiul Awal 1445 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah.

PEMBIMBING :

1. St. Umrah, M.A
NIP. 19801127 201503 2 003
2. Hermanto, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19871212 201903 1 005

(.....
.....)

PENGUJI :

1. Drs. Muhammad Satir, M.Pd.I
NIP. 19701224 199703 1 002
2. Rusyaid, M.Pd.I
NIDN. 1228118603
3. St. Umrah, M.A
NIP. 19801127 201503 2 003
4. Hermanto, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19871212 201903 1 005

(.....
.....
.....
.....)

Sorong, 11 Oktober 2023 M

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Surahman Amha, Lc., M.A
NIP. 19741029 200801 1 007



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari Arisca Destiawanti, NIM. TAR. 520119007, mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Pengaruh Metode *Make a Match Card* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Sorong, 16 September 2023

Dosen pembimbing I

St. Umrah, M.A.

NIP. 19801127 201503 2 003

Dosen Pembimbing II

Hermanto, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP. 19871212 201903 1 005



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan kerunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Make a Match Card* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian skripsi ini, namun perampungan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa keterlibatan berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu. Oleh karena itu, sewajarnya peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamzah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong.
2. Dr. Muh Rusdi Rasyid, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong.
3. Drs. Hasbullah, M.Pd, Ph.D selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong.
4. Dr. H. Surahman Amin, Lc, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong.
5. St Umrah, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong sekaligus selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, kebaikan, dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.



6. Drs. H. Muhammad Satir, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong sekaligus selaku Dosen Penguji I.
7. Hermanto, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Koordinator Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong sekaligus selaku dosen pembimbing II, terima kasih telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
8. Rusyaid, M.Pd.I selaku Dosen Penguji II.
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan mengembangkan wawasan keilmuan selama di bangku perkuliahan dan seluruh Staf Institut Agama Islam Negeri Sorong yang selalu sabar segala administrasi selama proses penelitian ini.
10. Mustahid, S.Pd., M.A Selaku Kepala Madrasah MTs Negeri Kota Sorong yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Kota Sorong.
11. Hj. Masyitah, S.Pd.I Selaku pendidik Fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong yang telah membantu peneliti sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lancar.
12. Seluruh peserta didik kelas VIII MTs Negeri Kota Sorong yang telah meluangkan waktu berkontribusi dalam penelitian yang dilakukan.
13. Kedua orang tua saya tercinta (Yaya Sumpena dan Elis Siti Rohaeni), kedua saudara saya (Nurul Hakin Sulasikin dan Syfa Astidevi Oktafiyani), dan bibi saya (Neng Diana B), yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Ade Alkurnia Putri, yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.



15. Teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman Prodi PAI yang telah setia dan bekerja sama dalam segala urusan dan setiap perjuangan selama perkuliahan.

Semoga Allah Swt memberikan balasan pahala atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama penyusunan skripsi baik perbuatan maupun perkataan yang kurang berkenan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Sorong, 2 Agustus 2023

Penyusun,

Arisca Destiawanti

NIM. TAR. 520119007



ABSTRAK

Nama : Arisca Destiawanti
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode *Make a Match Card* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqih setelah penerapan metode *make a match card* pada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis uji t dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang terdiri 248 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sample random* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *make a match card* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong. Analisis data menggunakan uji analisis *Independent-Sample T Test* sehingga didapat hasil pada motivasi belajar peserta didik nilai t_{hitung} kelas eksperimen 7.340 dengan probabilitas sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada metode *make a match card*. Dengan demikian terdapat pengaruh motivasi belajar dengan menggunakan metode *make a match card* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong.

Kata Kunci : Metode *Make a Match Card*, Motivasi Belajar Peserta didik, Fiqih.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Tujuan dan Kegunaan	10
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS	13
A. Metode Make a Match Card	13
1. Pengertian Metode Make a Match Card.....	13
2. Langkah-langkah Metode Make a Match Card.....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Make a Match Card	15
B. Motivasi Belajar.....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Indikator-indikator Motivasi Belajar.....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
C. Pelajaran Fiqih di MTs.....	19
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih MTs.....	20
2. Tujuan Pelajaran Fiqih MTs.....	20



3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih MTs	21
4. Sujud Sahwi dan Sujud Syukur	21
D. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validasi dan Rehabilitasi Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Objek Penelitian	37
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
3. Hasil Uji Prasyarat	44
4. Hasil Analisis Data	49
B. Pembahasan	51
BAB VPENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Jumlah Peserta didik MTs Negeri Kota Sorong Kelas VIII.....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta didik.....	34
Tabel 4.1 Daftar Pendidik (Pendidik) dan Staf Tata Usaha	38
Tabel 4.2 Beban Belajar untuk Tiap Tingkat Kelas	40
Tabel 4.3 Sarana di MTs Negeri Kota Sorong	41
Tabel 4.4 Prasarana di MTs Negeri Kota Sorong	41
Tabel 4.5 Validitas Angket Motivasi Belajar.....	43
Tabel 4.6 Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	44
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik	45
Tabel 4.8 <i>Tests of Normality</i>	46
Tabel 4.9 <i>Test of Homogeneity of Variance</i>	49
Tabel 4.10 <i>Independent Samples Test</i>	49
Tabel 4.11 <i>Group Statistics</i>	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Pretest Eksperimen.....	47
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Posttest Eksperimen	47
Gambar 4.3 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Pretest Kontrol	47
Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Posttest Kontrol.....	48
Gambar 4.5 Grafik Hasil Angket Motivasi Belajar per Indikator.....	53



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Sad	sh	es dan ha
ض	dhad	dh	de dan ha
ط	Tha	th	te dan ha
ظ	zha	zh	zet dan ha
ع	„ain	‘	apostrof terbaik
غ	gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	qi



ك	kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah menjadi suatu keharusan dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Meningkatnya mutu dan kualitas pendidikan tentunya bermula dari peningkatan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.¹ Proses belajar mengajar juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang dapat membantu peserta didik mencari tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Salah satu usaha pendidik yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah prosedur atau langkah-langkah yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.² Jadi pendidik sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl/ 16: 125.

¹Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kaffah Learning Center, 2019), h. 34.

²Dyah Ristiana, *Metode Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), h. 1.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”³

Dalam ayat ini, Allah Swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Rasulullah Saw dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Apabila dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih.

Pendidik yang mengajar dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien dapat mempertinggi minat dan perhatian peserta didik serta mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi menjadi bagian yang penting dalam perkembangan belajar peserta didik, karena dengan adanya motivasi peserta didik akan mendapatkan dorongan dari dalam dirinya untuk belajar. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku.⁴ Sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar yang baik dan efektif.

³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2019), h. 281.

⁴Andri Kurniawan, *Manajemen Kelas* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023). h. 102.



Namun nyatanya, menciptakan proses pembelajaran yang efektif tidaklah mudah, sering kali masalah bermunculan yang menjadikan proses belajar mengajar terhambat. Sudah menjadi hal yang biasa saat kegiatan belajar, pendidik menghadapi problematika atau permasalahan yang berbeda setiap harinya. Hal ini karena aktivitas belajar bagi setiap peserta didik tidak selamanya berlangsung secara wajar dan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

Setiap penyampaian mata pelajaran mempunyai problematika atau permasalahan yang berbeda-beda. Seperti halnya pada mata pelajaran fiqih, yang mana pada mata pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui hingga mengamalkan bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun Islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah.

Terdapat beberapa kendala yang muncul saat proses pembelajaran khususnya di MTs Negeri Kota Sorong kelas VIII dilihat dari observasi di kelas oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023 yaitu beberapa peserta didik kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas pendidik menerapkan metode ceramah, tanya jawab, resitasi, dan praktek. Pendidik berusaha melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar agar lebih aktif berpartisipasi, masih ada beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Terdapat peserta didik yang asyik bermain dengan temannya, melamun saat pembelajaran, sibuk sendiri dengan hal-hal lain di luar pembelajaran dan



sering melalaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.⁵ Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pendidik mata pelajaran fiqih pada tanggal 16 Maret 2023. Diperoleh informasi bahwa daya tangkap anak yang berbeda-beda termasuk peserta didik yang kurang respon menjadi salah satu kendala saat proses belajar mengajar, adapun penyebab dari kurang responnya peserta didik yaitu kondisi fisik dan psikis peserta didik, faktor lingkungan seperti ruang kelas yang tidak sejuk, dan lingkungan keluarga. Sehingga terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan saat pembelajaran, mengganggu temannya dan lalai terhadap tugas.⁶

Sehubungan dengan itu, perlu diciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pembelajaran. Metode *make a match card* tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih. Metode *make a match card* adalah metode yang menggunakan kartu dimana kartu-kartu itu berisi pertanyaan dan jawaban. Metode ini juga bagus digunakan karena peserta didik dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan serta peserta didik dapat bekerja sama dengan temannya.⁷

Menurut penulis, dengan menggunakan metode *make a match card* pada mata pelajaran Fiqih ini dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, memusatkan peserta didik pada pembelajaran, memahami materi secara

⁵Observasi, di MTs Negeri Kota Sorong, 15 Maret 2023.

⁶Masyitah (49 tahun), Pendidik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII, *Wawancara*, Kota Sorong, 16 Maret 2023.

⁷Jul Fikar, et al., "Efektivitas Penerapan Metode Make a Match dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI PPS. STQ-ASK Batam" *Jurnal As-Said* 2, no. 1 (2022): 179.

maksimal, dan pembelajaran tidak membosankan serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “Pengaruh Metode *Make a Match Card* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong?

C. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* yang berarti kurang dan kata *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi hipotesis yang berarti suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.⁸

Dari berbagai penjelasan dan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Penggunaan Metode *make a match card* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong.

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 85.

Ho : Penggunaan *make a match card* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong.

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *make a match* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu, dimana dalam praktiknya siswa diinstruksikan untuk bekerja sama mencari pasangan kartu yang tepat terkait suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan.⁹ Metode *Make a Match Card* adalah metode pembelajaran di mana guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban kemudian siswa ditugaskan mencari pasangan kartunya dengan benar.
2. Motivasi adalah sudut rangsangan atau dorongan yang membuat manusia melakukan sesuatu dan agar mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Motivasi belajar adalah dorongan atau tenaga yang menggerakkan siswa untuk belajar agar mencapai tujuan pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dinamakan sebagai

⁹Tria Setyorini, "Keefektifan Model Make a Match berbantuan Flash Card terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Dewi Sartika Kabupaten Blora", *Skripsi* (Semarang: Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang), h. 28.

¹⁰Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Adanu Abimata, 2023), h. 9.

variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain.¹¹ Sedangkan variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang keberadaannya terpengaruh oleh variabel lain atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹²

Adapun dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah: Metode *make a match card*.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah: Motivasi belajar peserta didik.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Metode *make a match card* cukup banyak dilakukan diberbagai jenjang pendidikan dan berbagai ilmu atau mata pelajaran.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. Nur Entih A. Sugito (2018) “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Make a Match pada Mata Pelajaran IPS Peserta didik Kelas	Proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor rata-rata awal 60,89 berada pada kategori rendah, kemudian pada siklus I skor rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 74,46 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi	Metode pembelajaran yang dijadikan pusat penelitian yaitu Metode <i>make a</i>	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian PTK, fokus penelitian adalah hasil belajar

¹¹Mukhtasar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 50.

¹²Hani Subakti, et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 80-81.

V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong”	81,42 berada pada kategori tinggi. ¹³	<i>match</i> .	peserta didik dan objek penelitiannya adalah peserta didik SD.
2. Nur Syaidah (2019) “Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII SMP IT Al-Ikhtiar”	Metode <i>Card Sort</i> memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dilihat dari nilai koefisien determinasi 0,255 artinya 25,5 % motivasi belajar fikih dipengaruhi oleh metode <i>card sort</i> . ¹⁴	Fokus penelitiannya yaitu motivasi belajar pada mata pelajaran fikih kelas VIII.	Adapun perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan metode <i>card sort</i> .
3. Nia Astuti (2019) “Pengaruh penggunaan metode Index Card Match terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ittikhadul Khoiriyah Kabupaten Muaro Jambi”	Metode <i>index card match</i> berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan hasil Analisis data menggunakan uji analisis kovarian sehingga di dapatlah thitung ttabel (45.70 4.17) pada taraf signifikan 5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima. ¹⁵	Metode pembelajaran yang dijadikan pusat penelitian yaitu Metode <i>make a match</i> yang terfokus pada motivasi belajar peserta didik.	Penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu.
4. Muhammad Mahfud (2019) “Upaya Meningkatkan	Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ini dapat diterapkan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu	Metode pembelajaran yang dijadikan pusat	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian

¹³Nur Entih A. Sugito, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Make a Match pada Mata Pelajaran IPS Peserta didik Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong”, *Skripsi* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2018).

¹⁴Nur Syaidah, “Pengaruh Metode *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII SMP IT Al-Ikhtiar””, *Skripsi* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019).

¹⁵Nia Astuti, “Pengaruh penggunaan metode Index Card Match terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ittikhadul Khoiriyah Kabupaten Muaro Jambi”, *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).



Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran Quran Hadist Kelas IV di MI Darul Ulum Lemah Putih Wringinanom Gresik”	atau kualitas dalam aktivitas belajar mengajar maupun minat belajar siswa di kelas IV di MI Darul Ulum Lemah Putih Wringinanom Gresik. Hal ini dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan 61,15%. Setelah diadakan tindakan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 74,07% dan meningkat lagi sebesar 85,00% pada siklus II. ¹⁶	penelitian yaitu Metode <i>make a match</i> .	PTK, fokus penelitian adalah hasil belajar peserta didik dan objek penelitiannya adalah peserta didik MI.
5. Nia Fachronia (2018) “Pengaruh Metode Make a Match Card terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Eksperimen di MTs Negeri 3 Kota Cilegon)”	Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Kota Cilegon dapat dikatakan baik dan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata minat belajar siswa kelas Eksperimen sebesar 76 dan kelas kontrol sebesar 75,7. Selain itu, pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, dimana diperoleh nilai thitung sebesar 8,23 lebih besar dari nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% yakni -2,4. Karena thitung berada di daerah penerima H_a maka H_a dapat diterima. ¹⁷	Metode pembelajaran yang dijadikan pusat penelitian yaitu Metode <i>make a match card</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan fokus penelitian pada minat belajar sedangkan penelitian saat ini menggunakan motivasi belajar.

¹⁶Muhammad Mahfud, “Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran Quran Hadist Kelas IV Di MI Darul Ulum Lemah Putih Wringinanom Gresik”, *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2019): 30–48.

¹⁷Nia Fachronia, “Pengaruh Metode Make a Match Card Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Eksperimen Di MTs Negeri 3 Kota Cilegon)”, *Skripsi* (Banten: Universitas Islam Negeri “SMH” Banten, 2018).



6. Raudatul Jinan (2021) “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make a Match Card</i> dengan <i>Mind Mapping</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di Dusun Kekait”	Model Pembelajaran <i>Make a Match Card</i> dengan <i>Mind Mapping</i> berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan hasil analisis data menggunakan uji kovarian didapatkan hasil uji F kelas sebesar 166.142 dengan taraf signifikansi 0,000 untuk minat belajar dan 22.925 dengan taraf signifikansi 0,000. ¹⁸	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode <i>make a match card</i>	Penelitian terdahulu menggunakan fokus penelitian pada minat dan hasil belajar peserta didik kelas VII sedangkan penelitian saat ini menggunakan motivasi belajar kelas VIII.
7. Refso Putri Wanengsi (2020) “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu”	Metode pembelajaran <i>make a match</i> berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan hasil pengujian t , diperoleh t hitung = 3,81 sedangkan t tabel = dengan taraf df 42 pada signifikansi 5% yaitu 2,018. Maka hipotesis kerja (H_a) diterima. ¹⁹	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode <i>Make a Match</i> dan objek penelitiannya peserta didik kelas VIII.	Fokus penelitian terdahulu yaitu hasil belajar dan mata pelajaran yang digunakan yaitu akidah akhlak.

G. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong.

¹⁸Raudatul Jinan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match Card* dengan *Mind Mapping* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di Dusun Kekait”, *Skripsi* (Mataram: Universitas Negeri Mataram, 2021).

¹⁹Refso Putri Wanengsi, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang dan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan pendidik untuk mengetahui pengaruh metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan/manfaat untuk pendidik, peserta didik dan sekolah.

- a. Bagi peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan melibatkan secara aktif baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui metode *make a match card*.
- b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pengajaran fiqih di MTs Negeri Kota Sorong ataupun sekolah lainnya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menjadi bahan penunjang proses belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan minat belajar.



- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti dibangku kuliah.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan gambaran umum Isi Penelitian yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Hipotesis, Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian, Penelitian Terdahulu, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Teoretis yang berisi Kajian Teori yang menjelaskan tentang metode *make a match card*, motivasi belajar, dan pelajaran fiqih di MTs serta Kerangka Pikir.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisi Jenis dan Lokasi Penelitian, Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Validasi dan Reliabilitas, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi Hasil penelitian yang memaparkan gambaran objek penelitian, hasil validitas dan reliabilitas instrumen, hasil uji prasyarat serta hasil analisis data. Selanjutnya Pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Make a Match Card

1. Pengertian Metode Make a Match Card

Metode adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan pendidik dalam pencapaian tujuan pembelajaran.²⁰ Istilah metode ini sering kali disamakan dengan istilah pendekatan dan teknik. Namun pada intinya, semua mengarah pada cara yang diterapkan atau cara yang cepat dan tepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan anak.

Metode *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keuntungan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.²¹ Metode *make a match card* adalah salah satu metode pembelajaran yang diatur sedemikian rupa yang dapat diterapkan dalam pembelajaran baik dijenjang dasar maupun lanjut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih menyenangkan.²²

Metode pembelajaran *make a match card* ini akan membantu peserta didik memahami suatu konsep dalam situasi yang menyenangkan, karena pemahaman terhadap suatu konsep dilakukan sambil bermain. Suasana yang

²⁰Dyah Ristiana, *Metode Pembelajaran* (Klaten, Penerbit Lakeisha, 2022), h. 1.

²¹Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: NCL, 2020), h. 109.

²²I Made Adistha Gosachi dan I Gusti Ngurah Japa, "Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 3, no. 2 (2020): 155.

menyenangkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif baik secara mental atau fisik. Agar pelaksanaan metode *make a match* berjalan sesuai harapan, perlu dukungan keaktifan peserta didik untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan yang telah dibuat oleh pendidik. Kegiatan proses belajar mengajar di kelas, peserta didik harus lebih aktif mencari pasangan kartu antara soal dan jawaban.²³

Jadi dalam metode *make a match card* ini peserta didik harus aktif dalam mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban lalu mencocokkan antara keduanya dengan benar sampai batas waktu yang telah ditentukan.

2. Langkah-langkah Metode Make a Match Card

Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik menyiapkan beberapa kartu yang berisikan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu kartu soal dan kartu lainnya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap peserta didik mendapat satu kartu memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.

²³Refso Putri Wanengsi, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Make a Match Card Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu", *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

- c. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Peserta didik dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah semua peserta didik mendapat pasangannya, peserta didik diminta duduk dengan pasangan yang diperolehnya. Setelah itu setiap pasangan membacakan soal dan jawaban dengan suara yang keras agar dapat didengar oleh teman yang lain.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- g. Mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran.²⁴

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Make a Match Card

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan ini sebaiknya diketahui oleh setiap pendidik atau mereka yang ingin mengaplikasikan metode pembelajaran tertentu agar menyiapkan langkah antisipasi meminimalisir terjadinya metode pembelajaran yang tidak efektif. Begitupun metode *make a match card* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan metode *make a match card* menurut Miftahul Huda yang dikutip oleh Suharni, sebagai berikut:²⁵

²⁴Afifah, "Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts. Nasyatulkhair Depok", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016).

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik;
- b. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan;
- c. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Kekurangan *Metode Make a Match Card*:²⁶

- a. Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang;
- b. Pada awal-awal penerapan metode, banyak peserta didik yang akan malu berpasangan atau satu kelompok dengan lawan jenisnya;
- c. Jika pendidik tidak mengarahkan peserta didik dengan baik, akan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan atau justru peserta didik bermain-main sendiri;
- d. Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar.²⁷ Adapun menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang

²⁵Suharni, *Pembelajaran IPS: Model Cari Jodoh dengan Kartu Kwartet (Carjotet)* (Semarang: Penerbit NEM, 2021), h. 17.

²⁶Suharni, *Pembelajaran IPS: Model Cari Jodoh dengan Kartu Kwartet (Carjotet)*, h. 18.

²⁷<https://kbbi.web.id/motivasi>. Diakses pada tanggal 2 April 2023 pukul 18.08.

mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁸

Sardiman mengemukakan definisi motivasi belajar meruakan keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi mempunyai peran yang khas yaitu dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.²⁹ Motivasi dalam belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar.³⁰ Motivasi adalah suatu hal yang sangat penting karena dengan adanya motivasi seseorang akan mendapatkan dorongan dalam dirinya untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam proses pembelajaran motivasi memegang peran sangat penting, yaitu sebagai penumbuh semangat belajar, rasa tertarik pada suatu mata pelajaran, rasa ingintahu yang tinggi terhadap hal yang belum dipahami dan rasa senang dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik yang belajar dengan motivasi yang tinggi, akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, apabila peserta didik belajar dengan motivasi yang rendah maka peserta didik akan malas dan tidak semangat untuk mengikuti kegiatan belajar.

²⁸Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 1.

²⁹Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Pendidik)* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022) h. 49.

³⁰Rai Juni Artini, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match berbantuan Media Couple Card terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Ekskresi pada Manusia Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar" 6, no.1 (2019): 35.



2. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Berikut indikator-indikator motivasi belajar peserta didik menurut Hamzah B. Uno, yaitu:³¹

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimyani dan Mujiono yang dikutip oleh Setya Ayu:³²

- a. Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Cita-cita yang sudah ditanam pada diri peserta didik merupakan motivasi yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b. Kemampuan peserta didik

Menurut pembawaannya peserta didik yang satu berbeda dengan peserta didik yang lain, pembawaan ini berhubungan dengan kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah.

³¹Suparman, dkk, *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam* (Ponorogo: Wade Publish, 2020), h. 229.

³²Setya Ayu Ariskha, "Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Dharma Lestari Pulutan Salatiga Tahun Ajaran 2015/2017", *Skripsi* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga), h. 26.

c. Kondisi peserta didik

Kondisi ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu kondisi psikis dan kondisi fisik. Kondisi psikis seperti perhatian, minat, perasaan dan ingatan yang semuanya dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Kondisi fisik seperti pendengaran, penglihatan, dan anggota badan lain besar manfaatnya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

d. Kondisi lingkungan peserta didik

Lingkungan peserta didik dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat dengan lingkungan yang aman, tertib dan indah maka semangat motivasi belajar mudah tercapai.

C. Pelajaran Fiqih di MTs

Dalam Kurikulum 2013 Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi kaidah-kaidah ushul fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.³³

³³Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Bab III.

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih MTs

Kata fiqih secara bahasa memiliki makna pemahaman. Adapun secara istilah, fiqih bermakna ilmu tentang hukum-hukum syari'ah aaliyah yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci.³⁴

Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang syar'iyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, menghayati, memahami, dan mengamalkan hukum Islam. Sehingga pembelajaran mata pelajaran fiqih adalah proses belajar untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan yang didapat dari pengalaman proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

2. Tujuan Pelajaran Fiqih MTs

Adapun tujuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Agar peserta didik dapat mengetahui pelaksanaan hukum Islam baik aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan sebagai pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

³⁴Nurwan Darmawan, *Pengantar Fiqih Islam* (Abu Muslim, 2020), h. 1-2.

³⁵Ahmad Zaid Syahputra, et al., *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer* (Medan: CV. Pusdika Mitra Jaya, 2022), h. 3.



- b. Agar peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar sebagai perwujudan ketaatan dalam menjalankan perintah Allah SWT.

3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih MTs

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih MTs meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT (Fiqih Ibadah) seperti shalat, puasa, haji, zakat, dan lain sebagainya; hubungan manusia dengan sesama manusia (Fiqih Muamalah) seperti warisan, qurban, halal haramnya makanan dan minuman, jual beli, dan lain sebagainya; serta hubungan alam (selain manusia) dan lingkungannya.³⁶

4. Sujud Sahwi dan Sujud Syukur

- a. Sujud Sahwi

- 1) Pengertian dan Dalil Sujud Sahwi

Sujud sahwi merupakan sujud yang dilaksanakan karena lupa mengerjakan suatu perkara dalam shalat.³⁷ Sujud sahwi dilakukan sebanyak dua kali sebelum salam, tetapi jika ingatnya keraguan itu setelah salam maka sujudlah setelah salam. Adapun hukum dari sujud sahwi adalah *sunnah*, sehingga shalat tidak batal manakala tidak mengerjakannya.³⁸ Namun, apabila imam melakukan sujud sahwi, maka sebagai ma`mum wajib mengikuti imam melakukan sujud sahwi.

³⁶Ahmad Zaid Syahputra, et al., (Medan: CV. Pusdika Mitra Jaya, 2022), h. 6.

³⁷Fatkur Rahman, *Pintar Ibadah Dilengkapi: Tuntunan Shalat Wajib, Shalat Sunat, Zakat, Puasa, Haji, Shalawat, Doa-doa* (Surabaya: Pustaka Media, 2020), h. 61.

³⁸Zainul Ma`arif, *Fikih* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), h. 7.

Sehubungan dengan sujud sahwi, Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا شَكَتْ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِكْكُمْ صَلَّائًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشُّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعْنَ لَهُ صَلَاتَهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِتْمَامًا لِأَرْبَعٍ كَانَتْ تَرْغِيمًا لِلشَّيْطَانِ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Sa'ad al-Khudri ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: Apabila salah seorang di antara kamu ragu-ragu dalam shalatnya lalu ia tidak tahu berapa yang sudah dilakukannya, tiga atau empat (rakaat), hendaklah ia hilangkan keragu-raguannya itu dan berpeganglah pada apa yang diyakininya. Kemudian, ia melakukan sujud dua kali sujud (sahwi) sebelum salam. Jika ia shalat lima (rakaat) berarti itu telah menggenapkan shalatnya. Jika ia telah shalat dengan sempurna, yaitu empat (rakaat), maka (kedua sujud sahwinya) itu sebagai salah satu penghinaan bagi setan.” (HR. Muslim).³⁹

2) Sebab-sebab Sujud Sahwi

Terdapat beberapa sebab dilakukannya sujud sahwi, di antaranya:⁴⁰

- a) Meninggalkan salah satu dari sunnah ab'ad shalat atau meninggalkan sebagian dari sunnah ab'ad shalat. Seperti, do'a qunut, tasyahud awal (baik bacaan maupun lupa duduknya).
- b) Keraguan, seperti ragu apakah sudah sujud atau belum atau keraguan dalam jumlah rakaat shalat.
- c) Memindahkan rukun ucapan (bacaan yang wajib) bukan pada tempatnya.
- d) Mengerjakan membatalkan jika dikerjakan dengan sengaja dan tidak membatalkan jika lupa.

³⁹Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Hadis Shahih Bukhari-Muslim Jilid 1* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), h. 199.

⁴⁰Zackiyah Ahmad, *Safinah Simple Series* (Bogor: Guepedia, 2020), h. 153.



3) Tata Cara Sujud Sahwi

Berikut tata cara melakukan sujud sahwi:⁴¹

- a) Setelah membaca tasyahud akhir kemudian takbir lalu segera melakukan sujud dan membaca bacaan sujud sahwi. Adapun bacaannya sebagai berikut.

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya: Mahasuci Zat yang tidak tidur dan tidak lupa.

- b) Duduk seperti duduk di antara dua sujud.
 - c) Sujud lagi dan membaca bacaan sujud sahwi.
 - d) Setelah itu, duduk dan memberi salam.
- b. Sujud Syukur

1) Pengertian dan Dalil Sujud Syukur

Sujud syukur merupakan sujud yang dilaksanakan sebagai ungkapan terima kasih kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat atau karena terhidar dari marabahaya atau kesusahan yang besar.⁴² Adapun hukum melaksanakan sujud syukur adalah *sunnah*. Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسُرُّهُ أَوْ بُشْرَى بِهِ حَرَّرَ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ (رواه أبو داود والترمذی)

Artinya:

Dari Abi Bakrah, bahwa Nabi Saw bersabda: Apabila datang kepada beliau sesuatu yang menggembirakan, atau khabar

⁴¹Ahmad Ahyar dan Ahmad Najibullah, *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), h. 14-15.

⁴²Abuddin Nata, *Bimbingan Praktikum Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2020), h. 130.



bahagia, maka beliau terus sujud berterima kasih kepada Allah Swt. (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).⁴³

2) Sebab-sebab Sujud Syukur

Berikut sebab-sebab melaksanakan sujud syukur:⁴⁴

- a) Mendapatkan nikmat dari Allah Swt. Apabila kita baru saja mendapatkan kabar gembira atau mendapat nikmat, maka disunahkan untuk melaksanakan sujud syukur tanpa ditunda.
- b) Terhindar dari bahaya. Apabila kita terhindar dari bahaya atau bencana, maka seketika itu disunahkan untuk melaksanakan sujud syukur.

3) Rukun dan Syarat Sujud Syukur

Rukun sujud syukur:

- a) Niat.
- b) *Takbiratul ihram*.
- c) Sujud satu kali.
- d) Duduk lalu salam.
- e) Tertib.⁴⁵

Syarat sujud syukur:

- a) Suci dari hadats dan najis.
- b) Menghadap kiblat.
- c) Menutup aurat⁴⁶

⁴³Muhammad bin Isa Bin Saurah, *Sunan at-Tirmidzi Jilid 2* (Depok: Gema Insani, 2023), h. 354.

⁴⁴Aris Abi Syaifullah, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2021), h. 96.

⁴⁵Zainal Muttaqin dan Amir Abyan, *Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2020), h. 7.



4) Tata Cara Sujud Syukur

Berikut merupakan tata cara melaksanakan sujud syukur:⁴⁷

- a) Menghadap kiblat
- b) Niat untuk sujud syukur
- c) Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca bacaan berikut:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya:

Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, dan tiada kekuatan serta daya upaya kecuali atas izin Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

- d) Duduk kembali
- e) Salam.

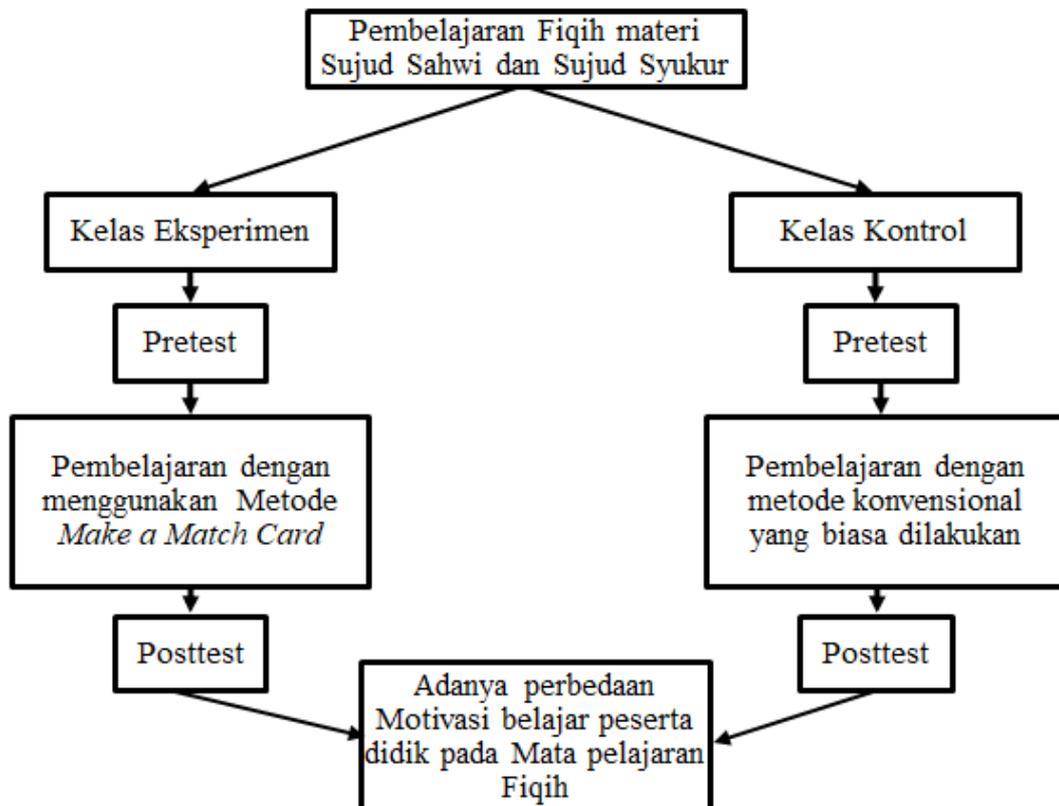
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah penjelasan peneliti berupa gambaran atau konsep terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁴⁸ Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah:

⁴⁶Imam Abu Wafa, *Panduan Shalat Rasulullah 2* (Bogor: Guepedia, 2020), h. 186.

⁴⁷Zakaria R. Rachman, *Buku Tuntunan Lengkap Salat Wajib, Sunah, Doa, dan Dzikir* (Yogyakarta: Buku Edukasi, 2020), h.158.

⁴⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), h. 68.



Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menggunakan metode *make a match card*. Metode pembelajaran ini biasa disebut dengan metode pencocokan kartu, di mana peserta didik masing-masing mencocokkan kartu yang diberikan pendidik dengan soal dan jawaban yang dimiliki teman-temannya secara tepat. Metode *make a match card* ini dapat membantu peserta didik memahami suatu materi dalam situasi yang menyenangkan, karena dilakukan sambil bermain. Suasana yang menyenangkan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif baik secara mental dan fisik. Metode *make a match card* ini dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, memusatkan peserta didik dalam



pembelajaran, dan pembelajaran tidak membosankan serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Pada penelitian ini, peneliti akan membandingkan motivasi peserta didik materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas diberikan tes awal yaitu *pretest* untuk melihat bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Setelah dilakukan pembelajaran Sujud Sahwi dan Sujud Syukur dengan menerapkan metode *make a match card* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan di kelas kontrol. Maka motivasi belajar peserta didik dilakukan uji analisis yaitu dengan melihat rata-rata *posttest* apakah terdapat pengaruh dari penerapan metode *make a match card*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Eksperimen *Quasi Experimental Design*. Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttes Control Group Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas. Kelas pertama diberi perlakuan dan kelas yang lain tidak. Kelas yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan metode *Make a Match Card*

- : Pembelajaran tidak menggunakan perlakuan

O1 & O2 : Tes awal sebelum perlakuan (pretest)

O3 & O4 : Tes akhir setelah perlakuan (posttest)

Dalam penelitian ini penerapannya adalah peserta didik dari kedua kelas sebelum dilakukan perlakuan di berikan tes yang disebut dengan *pretest*, setelah dilakukan *pretest* dalam proses pembelajaran untuk kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan yaitu menjelaskan materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur dengan menerapkan metode *make a match card*, sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *make a match card* kemudian kedua kelas tersebut diberikan *posttest* sebagai tes akhir.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Kota Sorong yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No. 40 RT 005 RW 002 Remu Selatan, Kota Sorong, Prov. Papua Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri Kota Sorong. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.⁴⁹

⁴⁹Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublis, 2020), h. 3.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.⁵⁰ Berdasarkan hasil dari observasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas VIII di MTs Negeri Kota Sorong tahun ajaran 2022-2023. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Peserta didik MTs Negeri Kota Sorong Kelas VIII

Kelas	Jumlah Peserta didik
VIII A	30
VIII B	32
VIII C	30
VIII D	32
VIII E	31
VIII F	31
VIII G	32
VIII H	30
Jumlah	248

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri Kota Sorong

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada dalam populasi karena adanya keterbatasan tertentu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

⁵⁰Zurkarnain Lubis, *Statistika Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi* (Yogyakarta: Andi, 2021), h. 93.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu melalui cara undian sebagai berikut.⁵¹

- a. Menulis kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H pada selembar kertas kecil.
- b. Menggulung kertas kecil bertuliskan kertas.
- c. Memasukkan gulungan-gulungan kecil tersebut ke dalam gelas atau tempat sejenisnya.
- d. Mengocok baik-baik gelas tersebut sehingga akan keluar dua gulungan kertas.
- e. Kedua gulungan kertas tersebut diundi lagi untuk menentukan mana yang kelas eksperimen dan mana yang kelas kontrol.

Berdasarkan langkah-langkah di atas diperoleh hasil bahwa responden yang akan dijadikan sampel yaitu kelas VIII E berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas Kontrol dan kelas VIII C berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas Eksperimen.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan penyebaran angket atau kuesioner dan dokumentasi metode pengumpulan data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁵¹Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 44.

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator-indikator setiap variabel yang ditentukan, angket yang diajukan harus kepada responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian yang diberikan oleh peneliti.⁵² Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui mengenai responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Angket dalam penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol untuk mendapatkan data tentang pengaruh metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal dari kata dokumen, yang memuat barang-barang tertulis maupun dokumen gambar atau elektronik. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga dapat dikatakan mengumpulkan data-data penting yang berhubungan dengan penelitian. Didalam melaksanakan dokumentasi dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, dan proses

⁵²Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahapeserta didik* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), h. 159.

belajar atau data-data lainnya yang dianggap valid.⁵³ Adapun aspek yang akan didokumentasikan adalah proses belajar mengajar saat penelitian dalam bentuk photo.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang telah memenuhi persyaratan akademis yang digunakan untuk mengukur suatu objek.⁵⁴ Instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument kuesioner dengan skala *likert*, dengan 26 pernyataan tentang motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing butuh pertanyaan 4 alternatif, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Sejutu (STS)

Adapun tabel kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta didik adalah sebagai berikut:

⁵³Andi Zaenal, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap perilaku peserta Didik Pada Madrasah Ibtidayah (MI) As"Adiyah 272 Palipu", *World Develpoment* 1, no. 1 (2018): 32-34.

⁵⁴Andrea Gideon, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), h. 112.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta didik

Variabel Y	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Motivasi Belajar Peserta didik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 3	2, 4	4
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5, 7, 9	6, 8	5
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	10, 12	11, 13	4
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	14, 16	15, 17	4
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	18, 19, 20	21, 22	5
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	23, 24, 26	25	4
	Jumlah	26		26

F. Validasi dan Reabilitasi Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.⁵⁵ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Dikategorikan valid tidaknya suatu instrumen pertanyaan adalah dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitungan lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Pengujian validitas ini peneliti menggunakan korelasi *Pearson product moment* dengan bantuan SPSS 27 for windows.

⁵⁵Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*, (Sleman: Deepublish, 2019), h. 41.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur.⁵⁶ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jika nilai *alpha* lebih dari 0,80 dikatakan baik, jika 0,60-0,70 dikatakan diterima, sedangkan jika kurang dari 0,60 maka katakanaan tidak reliabel mempunyai reliabilitas yang kurang baik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh komponen dan sumber atau sumber data lain terkumpul. Jadi bisa dikatakan bahwa teknik analisis data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data-data pada penelitian kuantitatif.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel berdistribusi normal atau tidak.⁵⁷ Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Teknik pengujian normalitas data penguji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 27 *for windows*.

2. Uji Homogenitas

⁵⁶Ivan Fanani Qomusuddin, (Sleman: Deepublish, 2019), h. 42.

⁵⁷Ni Wayan Rasmini, *Buku Ajar Statistika Pendidikan* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 141.

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa bahwa sekelompok data yang diteliti berasal dari populasi yang homogen⁵⁸. Populasi-populasi dengan varian yang sama besar dinamakan populasi dengan varian homogen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 27 *for windows*. Apabila hasil diperoleh signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti variansinya homogen.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan test-t. test-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel dua variabel yang dikomparasikan. Tujuan dari analisis ini ialah menguji perbedaan sebelum dan sesudah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan yang berbeda, sehingga diketahui berpengaruh tidaknya perlakuan tersebut dengan melihat perbedaan motivasi belajar peserta didik. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode *make a match card* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional.

Kriteria pada uji hipotesis ini yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan SPSS 27 *for windows*.

⁵⁸Dosiet Aditya Setyawan, dkk, *Buku Ajar Statistika* (Indramayu: Adab, 2020), h. 86.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong merupakan alifungsi dari Pendidikan Pendidik Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun yang berdiri di Sorong sejak tahun 1965. Secara astronomi, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong terletak di wilayah administrative Kota Sorong pada posisi $0^{\circ} 53^{\circ}$ LS – $12,39^{\circ}$ LS dan $131,17^{\circ}$ BT – $19,62^{\circ}$ BT tepatnya di Kelurahan Remu Selatan Sorong Timur Kota Sorong Provinsi Papua Barat.

b. Visi dan Misi

Visi: Menjadikan MTs Negeri Kota Sorong sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan membentuk generasi penerus yang berwawasan IMTAQ dan IPTEKS.

Misi: Mendidik peserta didik yang berakhlakul karimah, mandiri, cerdas, trampil, dan kreatif dan mandiri dengan tujuan:

- 1) Meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berorientasi kepada peningkatan kualitas peserta didik
- 2) Meningkatkan pelayanan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Menciptakan suasana agamis dalam perilaku sehari-hari

- 4) Menjadi peserta didik yang berakhlakul karimah
 - 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan menyenangkan
 - 6) Mengembangkan kreasi seni budaya bernuansa islami.
- c. Keadaan Pendidik dan Pegawai

Keadaan pendidik dan pegawai Madrasah Negeri Kota Sorong dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Pendidik (Pendidik) dan Staf Tata Usaha
MTs Negeri Kota Sorong

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Mustahid, S.Pd., M.A	L	Kepala Madrasah
2.	Ansori, S.Pd, M.Pd	L	Pendidik Madya (Wakasek)
3.	Rahim Said, S.Ag	L	Pendidik Madya
4.	Irmawan Hadi, S.Pd	L	Pendidik Madya (Waka Kurikulum)
5.	Mugo Andu Rah Galuh, S.Pd	L	Pendidik Muda (Kep. Perpus)
6.	H. Miftahudin, S.Pd, M.Kes	L	Pendidik Madya
7.	Hj. Dince Ajub, S.Pd	P	Pendidik Madya
8.	Eko Yuli Andriani, S.Pd	P	Pendidik Madya
9.	Hj. Umi Nur Azizah, S.Pd	P	Pendidik Madya
10.	Hj. Mardinah, S.Pd	P	Pendidik Madya
11.	Dra. Hj. Nuraini	P	Pendidik Madya
12.	Dra. Hj. Jumhaeni	P	Pendidik Madya
13.	Hj. Sri Akidah, S.Ag, M.Pd	P	Pendidik Madya (Bendahara)
14.	Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag, M.Pd	P	Pendidik Madya (Waka Sarpras)
15.	Dra. Raihan Tayeb	P	Pendidik Mapel
16.	Sunarmi, S.Pdi, M.Pd	P	Pendidik Madya

17.	Sri Lidiartin, S.Pd	P	Pendidik Madya
18.	Hj. Nursiah, S.Pdi	P	Pendidik Madya
19.	Halima Bugis, S.Ag	P	Pendidik Muda
20.	St. Hafidah, S.Pdi	P	Pendidik Muda
21.	Irma Amijuddin, S.Pd	P	Pendidik Muda
22.	Dra. Ica Siti Aisah	P	Pendidik Madya
23.	Masleha Hastuti Masdoeki, S.Pd	P	Pendidik Madya
24.	Yeli Yanti, S.Pd	P	Pendidik Pertama
25.	Musalam Saiyof, S.Or	L	Pendidik Pertama
26.	Ayu Novia Widyasasi, S.Pd	P	Pendidik Pertama
27.	Rimayanti, S.Pd	P	Pendidik Pertama
28.	Nur Rahman Supian, S.Pd	L	Pendidik Pertama (Waka Humas)
29.	Hj. Masyitah, S.Pd.I	P	Pendidik Mapel
30.	Handayani, S.Ag	P	Pendidik Mapel
31.	Nur Qatimah, S.Pd	P	Pendidik Mapel
32.	Catur Wibowo Sutrisno, S.Pd	L	Pendidik Mapel
33.	Maryam, S.Pd.I	P	Pendidik Mapel
34.	Sitti Maryam, S.E	P	Pendidik Mapel
35.	Sonarti, S.Pd	P	Pendidik Mapel
36.	Halima Wokas, S.Pd	P	Pendidik Mapel
37.	Sitti Zulaikah, S.Pd	P	Pendidik Mapel
38.	Megayana, S.Pd	P	Pendidik Mapel
39.	Risal Abidin, S.Pd	L	Pendidik Mapel
40.	Nurul Ariyani Baccer, S.Pd	P	Pendidik Mapel
41.	Etik Winarti, S.Pd	P	Pendidik Mapel
42.	Hasriani, S.Pd	P	Pendidik Mapel
43.	Amalia Salmima, S.Pd.I	P	Pendidik Mapel
44.	Ermin, S.Kom, M.Kom	L	Pendidik Mapel
45.	Mia Safitri, S.Kom	P	Pendidik Mapel



46.	Sitti Siknun, S.Sos	P	Kaur TU
47.	Fachri, S.Sos	L	Staf Perpustakaan
48.	Siti Fatimah	P	Staf TU
49.	Wursitorini Laksitojati, S.H	P	Staf TU
50.	Misbah Khoirul Anwar	L	Staf TU
51.	Hasan Bugis, S.Pd	L	Satpam
52.	Jabar Bugis, S.Hut	L	Satpam
53.	Dahlan Keliwawa, S.Pd	L	Cleaning Service
54.	Mohammad Fahmi Hidayat, S.I.Kom	L	Cleaning Service

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri Kota Sorong

d. Program dan Proses Belajar Mengajar

MTs Negeri Kota Sorong menerapkan kurikulum K13 Revisi 2019 untuk Mata Pelajaran Fiqih dimulai dari kelas VII hingga kelas IX. Mata pelajaran Fiqih memberikan corak kepada fungsi satuan Pendidikan. Adapun beban belajar untuk setiap tingkat kelas ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Beban Belajar untuk Tiap Tingkat Kelas

Kelas	Satu jam pelajaran Tatap muka/ Menit
VII	<45 Menit
VIII	<45 Menit
IX	<45 Menit

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri Kota Sorong



e. Sarana dan Prasarana

2) Sarana

Tabel 4.3 Sarana di MTs Negeri Kota Sorong

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Pendidik	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Laboratorium IPA (Sains)	1
6.	Laboratorium Komputer	3
7.	Laboratorium Bahasa	-
8.	Laboratorium PAI	2
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang UKS	-
11.	Ruang Keterampilan	-
12.	Ruang Kesenian	-
13.	Toilet Pendidik dan Kamad	3
14.	Toilet Peserta didik	10
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	-
16.	Ruang Pertemuan Rapat	1
17.	Ruang OSIS	1
18.	Ruang Pramuka	1
19.	Masjid/Mushola	1
20.	Gedung/Ruang Olahraga	-
21.	Rumah Dinas Pendidik	-
22.	Kamar Asrama Peserta didik (Putra)	-
23.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	-
24.	Pos Satpam	1
25.	Kantin	5

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri Kota Sorong

3) Prasarana

Tabel 4.4 Prasarana di MTs Negeri Kota Sorong

No	Nama Barang	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Peserta didik	750	50	790
2.	Meja Peserta didik	750	30	750
3.	Loker Peserta didik	-	-	-
4.	Kursi Pendidik di Ruang	24	8	24



	Kelas			
5.	Meja Pendidik di Ruang Kelas	24	4	24
6.	Papan Tulis	24	2	24
7.	Lemari di Ruang Kelas	-	-	-
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	114	2	116
9.	Alat Peraga PAI	3	-	3
10.	Alat Peraga IPA (Sains)	112	9	121
11.	Bola Sepak	5	5	10
12.	Bola Voli	5	6	11
13.	Bola Basket	4	4	8
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	3	1	4
15.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	4	2	6
16.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	7	2	9
17.	Printer	12	1	13
18.	Televisi	2	1	3
19.	Mesin Fotokopy	2	-	2
20.	Mesin Fax	-	-	-
21.	Mesin Scanner	-	1	1
22.	LCD Proyektor	11	8	19
23.	Layar (Screen)	-	-	-
24.	Meja Pendidik & Pegawai	50	-	50
25.	Kursi Pendidik & Pegawai	78	30	108
26.	Lemari Arsip	4	1	5
27.	Kotak Obat (P3K)	1	-	1
28.	Brangkas	1	-	1
29.	Pengeras Suara	3	-	3
30.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	8	-	8
31.	Kendaraan Operasional (Motor)	2	-	2
32.	Kendaraan Operasional (Mobil)	1	-	1
33.	Mobil Ambulance	-	-	-
34.	AC (Pendingin Ruangan)	22	1	23

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Negeri Kota Sorong



2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas untuk data angket motivasi belajar yang akan digunakan. Dilakukannya uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan layak atau tidak untuk peneliti gunakan. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validitas Angket Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar		Kategori
	Rhitung	Rtabel	
1.	0,412	0,2521	Valid
2.	0,520	0,2521	Valid
3.	0,505	0,2521	Valid
4.	0,438	0,2521	Valid
5.	0,534	0,2521	Valid
6.	0,640	0,2521	Valid
7.	0,422	0,2521	Valid
8.	0,526	0,2521	Valid
9.	0,423	0,2521	Valid
10.	0,425	0,2521	Valid
11.	0,397	0,2521	Valid
12.	0,373	0,2521	Valid
13.	0,403	0,2521	Valid
14.	0,460	0,2521	Valid
15.	0,616	0,2521	Valid
16.	0,384	0,2521	Valid
17.	0,393	0,2521	Valid
18.	0,431	0,2521	Valid
19.	0,572	0,2521	Valid
20.	0,343	0,2521	Valid
21.	0,422	0,2521	Valid
22.	0,574	0,2521	Valid
23.	0,596	0,2521	Valid
24.	0,284	0,2521	Valid
25.	0,534	0,2521	Valid
26.	0,371	0,2521	Valid



b. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen angket motivasi belajar dalam penelitian ini bisa digunakan lebih dari satu kali. Untuk hasil uji reliabilitas lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran 04. Adapun hasil uji reliabilitas berikut ini:

Tabel 4.6 Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Motivasi belajar peserta didik	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Kategori
	0,852	0,2521	Rhitung > Rtabel	Reliabel

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Statistik Deskriptif Data

Setelah dilakukannya pengolahan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka akan diperoleh data statistik deskriptif. Pada data statistic deskriptif yang telah diolah dengan bantuan SPSS 27 *for Windows* mendapat nilai *range*, minimum, maksimum, rata-rata/*mean*, standar deviasi dan varian. Data diisi dengan pengisian angket motivasi belajar sebanyak 26 pernyataan yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan metode *make a match card* untuk kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Adapun untuk hasil motivasi belajar peserta didik secara lengkap dapat dilihat di lampiran 08.



Tabel 4.7 Deskriptif Statistik

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
Pretest Eksperimen	31	22	63	85	73.26	5.944	35.331
Posttest Eksperimen	31	16	81	97	89.35	4.903	24.037
Pretest Kontrol	30	14	67	81	73.03	3.548	12.585
Posttest Kontrol	30	21	69	90	79.53	5.538	30.671
Valid N (listwise)	30						

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa rata-rata motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) yaitu 73,26 dan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu 89,35 untuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) yaitu 73,03 dan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu 79,53. Kemudian nilai tertinggi *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu 85 dan nilai tertinggi *posttest* untuk kelas eksperimen ialah 97, sedangkan nilai tertinggi *pretest* untuk kelas kontrol yaitu 81 dan *posttest*-nya adalah 90. Kemudian nilai terendah *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu 63 dan nilai terendah *posttest* untuk kelas eksperimen ialah 81, sedangkan nilai terendah *pretest* untuk kelas kontrol yaitu 67 dan *posttest*-nya adalah 69. Kemudian nilai range/rentang yang dihasilkan kelas eksperimen yaitu *pretest* = 22 dan *posttest* = 16, sedangkan nilai range/rentang yang dihasilkan kelas kontrol adalah *pretest* = 14 dan *posttest* = 21.



b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah data yang peneliti peroleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kologorov-Smirnov* dan uji *Saphiro-Wilk* yang dilakukan terhadap dua data yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk hasil uji normalitas lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran 05. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

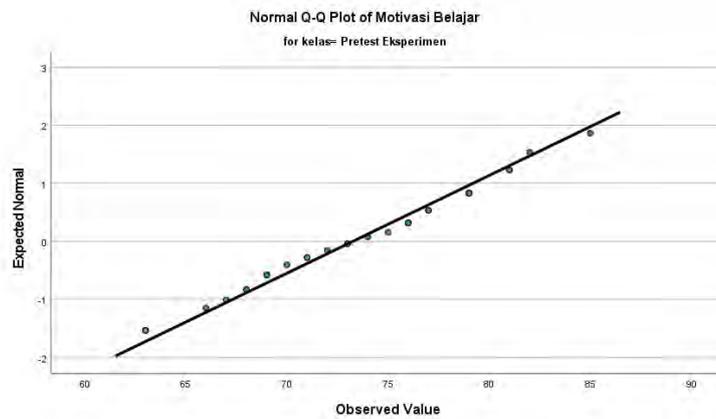
Tabel 4.8 *Tests of Normality*

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	Pretest Eksperimen	.097	31	.200*	.970	31	.533
	Posttest Eksperimen	.106	31	.200*	.941	31	.086
	Pretest Kontrol	.104	30	.200*	.975	30	.684
	Posttest Kontrol	.143	30	.120	.961	30	.338

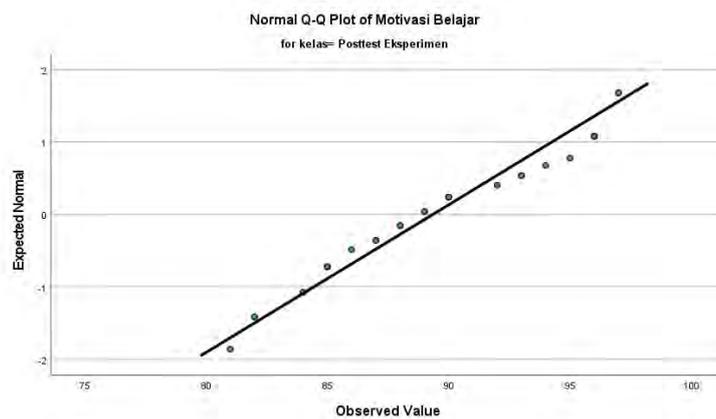
Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas terhadap motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* $> 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil data berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, uji normalitas juga dilakukan dengan uji *Q-Q Plot*. Berikut hasil yang dari uji *Q-Q Plot*:

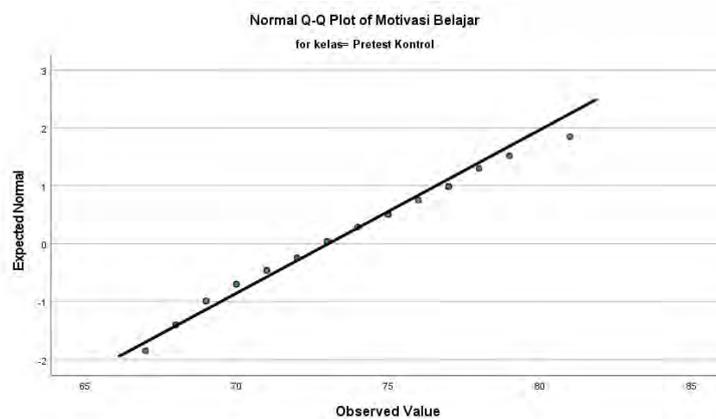
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Pretest Eksperimen



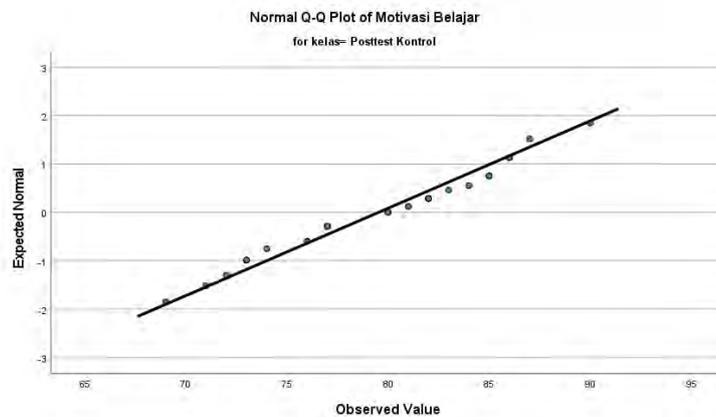
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Posttest Eksperimen



Gambar 4.3 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Pretest Kontrol



Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot Posttest Kontrol



Uji normalitas dengan menggunakan uji *Q-Q Plot* dapat dikatakan normal jika data tersebar mendekati atau menghimpit dengan garis lurus. Dapat dilihat pada gambar di atas data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebar mendekati atau menghimpit garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Setelah dilakukannya uji normalitas, selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang peneliti gunakan yaitu uji *Homogeneity of Variance*. Pada uji homogenitas ini dapat dinyatakan homogen jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Untuk uji homogenitas lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran 06. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 *Test of Homogeneity of Variance*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	.901	1	59	.346
	Based on Median	.850	1	59	.360
	Based on Median and with adjusted df	.850	1	58.777	.360
	Based on trimmed mean	.891	1	59	.349

Berdasarkan tabel di atas uji homogenitas terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai sig *Based on Mean* $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah bersifat homogen.

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Hipotesis / Uji “t”

Diketahui data telah berdistribusi normal dan data bersifat homogen maka peneliti dapat melanjutkan pada analisis data dengan uji hipotesis. uji hipotesis bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan perlakuan pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Untuk hasil uji hipotesis lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran 07. Adapun hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 *Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	df
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.901	.346	7.340	59
	Equal variances not assumed			7.325	57.627



Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Motivasi	Equal variances assumed	.000	9.822	1.338
Belajar	Equal variances not assumed	.000	9.822	1.341

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	7.144	12.499
Belajar	Equal variances not assumed	7.137	12.506

Berdasarkan output di atas hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.11 *Group Statistics*

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	Posttest Eksperimen (MaMC)	31	89.35	4.903	.881
	Posttest Kontrol (Konvensional)	30	79.53	5.538	1.011

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai *mean*/rata-rata pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 89,35 dan *posttest* pada kelas kontrol sebesar 79,53. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa nilai *mean* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* pada kelas kontrol.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah



menerapkan metode *make a match card* pada mata pelajaran fiqih jika dibandingkan dengan metode konvensional, dalam kesimpulan hipotesis di atas menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar peserta didik yang menggunakan metode *make a match card* adalah 89,35 sedangkan metode konvensional adalah 79,53.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong. Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran *make a match card* adalah metode pembelajaran dengan cara pendidik memberikan kartu yang berisi materi sujud sahwi dan sujud syukur yang dibagikan kepada masing-masing peserta didik, kemudian peserta didik disuruh mencocokkan kartu yang didapatnya dengan teman lainnya.

Pada penelitian ini diambil sampel dengan menggunakan dua kelas dari kelas VIII yaitu kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel 61 peserta didik dengan 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2023 dengan memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan metode *make a match card* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran konvensional. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih adalah angket motivasi belajar dengan 26 pernyataan yang terbagi menjadi 6 indikator, meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya

dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari hasil penelitian dan analisis data pada kelas eksperimen dengan perlakuan metode *make a match card* dan pada kelas kontrol dengan perlakuan metode pembelajaran konvensional, didapatkan hasil nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar, nilai rata-rata *pretest* motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 73,26 dan kelas kontrol 73,03. Kemudian pada *posttest* motivasi belajar untuk kelas eksperimen sebesar 89,35 dan kelas kontrol sebesar 79,53. Dengan demikian terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *make a match card* dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selanjutnya dalam menjawab hipotesis yaitu ada atau tidaknya perbedaan dari metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik. Berikut adalah ketentuan hipotesis dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada beberapa ketentuan:

Hipotesis:

H_0 = Tidak adanya perbedaan signifikan dari metode *make a match card* pada motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII.

H_a = Adanya perbedaan signifikan dari metode *make a match card* pada motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII.

Kriteria keputusan:

1. H_0 dapat diterima jika nilai probabilitas sig. (2-tailed) $> 0,05$.

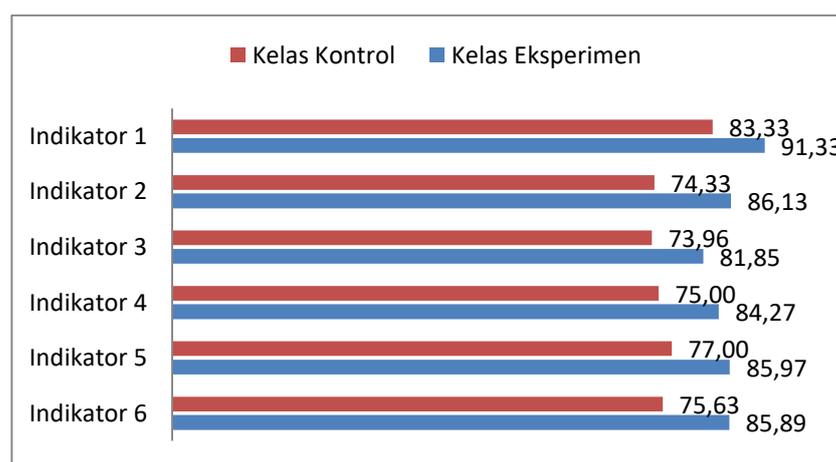


2. H_0 ditolak jika nilai probabilitas sig. (2-tailed) $< 0,05$.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan analisis *independent-Samples T Test* terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode *make a match card* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *make a match card* didapat hasil pada motivasi belajar peserta didik nilai t_{hitung} kelas eksperimen 7.340 dengan probabilitas sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai probabilitas tersebut sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada metode *make a match card*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *make a match card* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Adapun perbandingan persentase index variabel pada *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol per indikator motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Gambar 4.5 Grafik Hasil Angket Motivasi Belajar per Indikator



Keterangan:

Indikator 1 = Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Indikator 2 = Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar



Indikator 3 = Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Indikator 4 = Adanya penghargaan dalam belajar

Indikator 5 = Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Indikator 6 = Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mempunyai persentase indikator motivasi belajar yang tinggi dari pada kelas kontrol. Pada indikator 1 yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 91,33 dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 83,33. Berdasarkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen mengartikan bahwa metode *make a match card* mempengaruhi hasrat dan keinginan peserta didik untuk berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang aktif berpartisipasi untuk mencari dengan benar pasangan dari masing-masing kartu yang dipegang. Saat proses pembelajaran *make a match card* pendidik memberikan peserta didik masing-masing kartu secara acak soal dan jawaban yang berisi materi sujud sahwi dan sujud syukur, kemudian peserta didik harus mencari pasangan kartu yang sesuai dengan topik materi yang telah dipelajari.

Selanjutnya pada indikator 2 yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 86,13 dan kelas kontrol 74,33. Artinya metode *make a match card* mempengaruhi dan meningkatkan dorongan dan kebutuhan peserta didik dalam belajar dalam pembelajaran fiqih. Pernyataan ini dibuktikan dengan peserta didik yang semangat mencari pasangan kartunya dan menunjukkan ketertarikannya dengan bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran sujud sahwi dan sujud syukur menggunakan metode *make a match*

card serta memperhatikan dengan baik ketika pendidik menjelaskan apa saja yang harus dilakukan saat pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match card*.

Selanjutnya pada indikator 3 yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 81,85 sedangkan kelas kontrol 73,96. Dilihat dari rata-rata pada kelas eksperimen mengartikan bahwa metode *make a match card* dapat mempengaruhi dan meningkatkan harapan dan cita-cita peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang bersungguh-sungguh menyelesaikan setiap tugas yang diberikan pendidik sehingga mendapatkan nilai yang terbaik.

Selanjutnya pada indikator 4 yaitu adanya penghargaan dalam belajar diperoleh rata-rata 84,27 pada kelas eksperimen dan 75,00 pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen mengartikan bahwa metode *make a match card* pada pembelajaran fiqih dapat mempengaruhi adanya penghargaan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang senang ketika mendapat perhatian ketika peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari pendidik. Pada proses pembelajaran *make a match card* di kelas eksperimen peserta didik yang telah mendapat pasangan kartunya secara bergantian untuk mempresentasikan hasil pencocokkan kartunya kemudian pendidik bertanya dan mengkonfirmasi jawaban yang benar.

Selanjutnya pada indikator 5 yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar diperoleh rata-rata 85,97 pada eksperimen dan 77,00 pada kelas kontrol. Dilihat dari hasil rata-rata kelas eksperimen metode *make a match card* pada



pembelajaran sujud sahwi dan sujud syukur dapat mempengaruhi adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang terlihat ceria dan bersemangat dalam mencocokkan kartu dengan temannya. Pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match card* dapat membuat pembelajaran sujud sahwi dan sujud syukur menjadi menarik, selain itu metode *make a match card* juga dapat meningkatkan daya ingat dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Kemudian pada indikator 6 yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif diperoleh rata-rata 85,89 pada kelas eksperimen dan 75,63 pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil rata-rata kelas eksperimen mendefinisikan bahwa metode *make a match card* pada pembelajaran sujud sahwi dan sujud syukur dapat mempengaruhi lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dapat dibuktikan dengan peserta didik yang bekerja sama dalam menemukan pasangan kartunya. Dengan menggunakan metode *make a match card* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan membuat peserta didik tidak bosan.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *make a match card* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nia Astuti bahwa pengaruh metode *make a match card* terhadap motivasi belajar dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam keikutsertaan proses pembelajaran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar peserta didik kelas VIII dengan menggunakan metode *make a match card* dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat pada hasil hipotesis menggunakan analisis *Independent –Sample T Test* terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode *make a match card* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *make a match card* didapat hasil pada motivasi belajar peserta didik nilai t_{hitung} kelas eksperimen 7.340 dengan probabilitas sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai probabilitas tersebut sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada metode *make a match card*. Selain itu, dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar peserta didik yang memperlihatkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 73,26 dan kelas kontrol 73,03. Kemudian pada *posttest* atau tes akhir untuk kelas eksperimen sebesar 89,35 dan kelas kontrol 79,53. Dengan demikian terdapat pengaruh motivasi belajar dengan menggunakan metode *make a match card* pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan, pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match card* dapat

berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik, maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong, diharapkan metode *make a match card* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran karena dengan menggunakan metode ini peserta didik akan lebih aktif dalam beraktivitas sehingga motivasi belajar dapat tumbuh dan terjaga.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah untuk menggunakan metode *make a match card* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan menggunakan metode *make a match card* tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik tetapi juga dapat dilakukan untuk aspek yang lainnya. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu untuk 3x pertemuan yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal Agustus 2023, akan lebih baik jika penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang lebih lama agar mendapat hasil yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Sugito, Nur Entih. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Make a Match pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong", *Skripsi*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2018.
- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad. *Hadis Shahih Bukhari-Muslim Jilid 1*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021.
- Afifah, "Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts. Nasyatulkhair Depok", *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.
- Ahmad, Zackiyah. *Safinah Simple Series*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Ahyar, Ahmad dan Ahmad Najibullah. *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Andri Kurniawan, *Manajemen Kelas*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023). h. 102.
- Ariskha, Setya Ayu. "Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Dharma Lestari Pulutan Salatiga Tahun Ajaran 2015/2017", *Skripsi* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga), h. 26.
- Artini, Rai Juni. "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match berbantuan Media Couple Card terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Ekskresi pada Manusia Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar" 6, no.1 (2019): 35.
- Astuti, Nia. "Pengaruh penggunaan metode Index Card Match terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ittikhadul Khoiriyah Kabupaten Muaro Jambi", *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Darmawan, Nurwan. *Pengantar Fiqih Islam*. Abu Muslim, 2020), h. 1-2.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Kaffah Learning Center, 2019.
- Fachronia, Nia. "Pengaruh Metode Make a Match Card Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Eksperimen Di MTs Negeri 3 Kota Cilegon)", *Skripsi*. Banten: Universitas Islam Negeri "SMH" Banten, 2018.
- Fikar, Jul, et al., "Efektivitas Penerapan Metode Make a Match dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI PPS. STQ-ASK Batam" *Jurnal As-Said* 2, no. 1 (2022): 179.



- Gideon, Andrea, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023.
- Gosachi, I Made Adistha. dan I Gusti Ngurah Japa, “Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 3, no. 2 (2020): 155.
- Gule, Yosefo. *Motivasi Belajar Peserta didik (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Pendidik*. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Jinan, Raudatul. “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match Card* dengan *Mind Mapping* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di Dusu Kekait”, *Skripsi*. Mataram: Universitas Negeri Mataram, 2021.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2019.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Lubis, Zurkarnain. *Statistika Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Ma'arif, Zainul. *Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Magdalena, Ina, et al., “Pentingnya Media pembelajaran Untuk Mengikatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi”. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 2 (2021): 315.
- Mahfud, Muhammad. “Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran Quran Hadist Kelas IV Di MI Darul Ulum Lemah Putih Wringinanom Gresik”, *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2019): 30–48.
- Mukhtasar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Muttaqin, Zainal dan Amir Abyan. *Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2020.
- Nizamuddin, dkk. *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahapeserta didik*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Qomusuddin, Ivan Fanani. *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Rachman, Zakaria R. *Buku Tuntunan Lengkap Salat Wajib, Sunah, Doa, dan Dzikir*. Yogyakarta: Buku Edukasi, 2020.
- Rahman, Fatkhur. *Pintar Ibadah Dilengkapi: Tuntunan Shalat Wajib, Shalat Sunat, Zakat, Puasa, Haji, Shalawat, Doa-doa*. Surabaya: Pustaka Media, 2020.



- Rahmi, dkk. *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Rasmini, Ni Wayan. *Buku Ajar Statistika Pendidikan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Bab III.
- Ristiana, Dyah. *Metode Pembelajaran*. Klaten, Penerbit Lakeisha, 2022.
- Setyawan, Dosiet Aditya, dkk., *Buku Ajar Statistika*. Indramayu: Adab, 2020.
- Setyorini, Tria. “Keefektifan Model Make a Match berbantuan Flash Card terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Dewi Sartika Kabupaten Blora”, *Skripsi*. Semarang: Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang
- Sholahuddin, Muhammad. dan Siti Sulaikho. *Fiqih Ibadah*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- Subakti, Hani, et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Suharni. *Pembelajaran IPS: Model Cari Jodoh dengan Kartu Kwartet (Carjotet)*. Semarang: Penerbit NEM, 2021.
- Suparman, dkk. *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. Ponorogo: Wade Publish, 2020.
- Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: NCL, 2020.
- Syadiyah, Nur. “Pengaruh Metode *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII SMP IT Al-Ikhtiar” ”, *Skripsi*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.
- Syahputra, Ahmad Zaid, et al., *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*. Medan: CV. Pusdika Mitra Jaya, 2022.
- Syaidah, Nur. “Pengaruh Metode *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII SMP IT Al-Ikhtiar” ”, *Skripsi*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Wafa, Imam Abu. *Panduan Shalat Rasulullah 2*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Wanengsi, Refso Putri. “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs



Pancasila Kota Bengkulu”, *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.

Yulita Futria Ningsih, dkk. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.

Zaenal, Andi. “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa pada Madrasah Ibtidayah (MI) As“Adiyah 272 Palipu”, *World Develpoment* 1, no. 1 (2018): 32-34.

Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Adanu Abimata, 2023.





<https://eprints.iainsorong.ac.id>

[email: perpustakaan@iainsorong.ac.id](mailto:perpustakaan@iainsorong.ac.id)

<https://iainsorong.ac.id>

Repository Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong

LAMPIRAN



Lampiran 01 Surat

MTs Negeri Kota Sorong

Balasan Penelitian dari



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA SORONG
NSPN:60702907 TERAKREDITASI "A" NISM: 121192710001
JL. BASUKI RAHMAT NO. 40 KOTA SORONG PAPUA BARAT

Nomor : B.427/Mts.33.04/2/PP.00.5/8/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong
Di-
Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan dengan nomor B-535/In.41/D.II.1/PP.009/08/2023 tentang Permohonan Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa atas nama:

Nama : ARISCA DESTIAWANTI
NIM : 520119007
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh metode Match card terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Kota Sorong

Maka dengan ini kami memberikan izin untuk maksud tersebut di atas selama 1 minggu sejak tanggal 10 s.d 16 Agustus 2023 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong

Demikian pemberian izin ini atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sorong, 10 Agustus 2023

Kepala Madrasah


MUSFAID, S.Pd., M.A
NIP.197012201999031002

Lampiran 02 Surat Keterangan Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA SORONG
Alamat : Jln. Basuki Rahmat No. 40 Sorong, kode pos: 98415
SORONG – PAPUA BARAT

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : B. 467/MTs. 33.04/2/PP.00.5/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri Kota Sorong menerangkan bahwa:

Nama : Arisca Destiawanti
NIM : 520119007
Program Studi : PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Make a Match Card Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri Kota Sorong

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di MTs. Negeri Kota Sorong dari tanggal 7 Agustus s/d 12 Agustus 2023.

Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : Sorong
Pada Tanggal : 5 Oktober 2023
Kepala Madrasah



Mustahid S.Pd, M.A.
NIP. 19701220 199903 1 002

Lampiran 03 Angket Motivasi Belajar



ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan pada diri Anda!
2. Isilah setiap pernyataan tanpa ada yang terlewatkan!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju,

TS = Tidak Setuju,

S = Setuju,

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
1	Saya berpartisipasi dalam proses pembelajaran materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur di kelas, agar mendapat nilai yang bagus.				
2	Ketika aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur sulit, saya menyerah atau mengerjakan yang mudah saja.				
3	Setiap saya mengerjakan tugas fiqih, saya mempunyai target nilai minimal diatas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soal dengan benar.				
4	Saya malas masuk kelas fiqih.				
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
5	Saya mudah memahami materi setelah belajar menggunakan metode <i>make a match card</i>				
6	Saya sulit memahami materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur ini jika menggunakan metode <i>make a match card</i> .				



7	Belajar fiqih membuat saya bersemangat untuk belajar bersama teman-teman.				
8	Belajar materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur membosankan.				
9	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur yang belum saya pahami.				
Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
10	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan tepat waktu, agar mendapat nilai bagus.				
11	Yang terpenting bagi saya kumpul tugas tepat waktu tanpa memperhatikan hasil.				
12	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas fiqih saya kerjakan dengan baik.				
13	Saya merasa biasa saja ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan.				
Adanya penghargaan dalam belajar					
14	Saya merasa senang ketika mendapat perhatian dari guru saat saya dapat menjawab pertanyaan dari guru				
15	Saya hanya mengikuti dan tidak peduli jika tidak punya nilai.				
16	Saya bangga karena dapat menyelesaikan tugas fiqih dengan kemampuan sendiri.				
17	Saya malas mengerjakan tugas walaupun diberi hukuman jika tidak mengerjakan.				
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar					
18	Saya senang ketika guru memberikan kesempatan pada saya untuk menjelaskan materi yang sudah saya pahami kepada teman-teman yang lain di depan kelas.				
19	Belajar menggunakan metode <i>Make a Match Card</i> seperti belajar sambil bermain, sehingga membuat saya tidak bosan dan mengantuk saat belajar.				
20	Saya sangat senang saat bekerja sama dengan teman mempelajari materi Sujud				



	Sahwi dan Sujud Syukur.				
21	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan mengganggu teman daripada belajar materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur.				
22	Saya diam saja ketika tidak memahami materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur.				
Adanya lingkungan belajar yang kondusif					
23	Belajar materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur menggunakan metode <i>make a match card</i> membuat suasana kelas seru dan hidup.				
24	Semua teman di kelas semangat belajar materi Sujud Sahwi dan Sujud Syukur.				
25	Ketika teman saya bermain saat belajar fiqih, saya juga ikut bermain.				
26	Saya tetap berkonsentrasi belajar walaupun keadaan kelas ramai.				



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	26

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.43	.590	61
item2	3.41	.642	61
item3	3.54	.502	61
item4	3.48	.622	61
item5	3.05	.561	61
item6	3.08	.714	61
item7	3.20	.679	61
item8	3.25	.745	61
item9	3.26	.603	61
item10	3.03	.576	61
item11	2.90	.625	61
item12	3.20	.654	61
item13	3.18	.671	61
item14	3.10	.724	61
item15	3.20	.679	61
item16	3.15	.703	61
item17	3.18	.671	61
item18	3.31	.620	61
item19	3.11	.709	61
item20	3.23	.668	61
item21	3.18	.695	61
item22	3.30	.667	61
item23	3.03	.657	61

Lampiran 05 Uji Normalitas



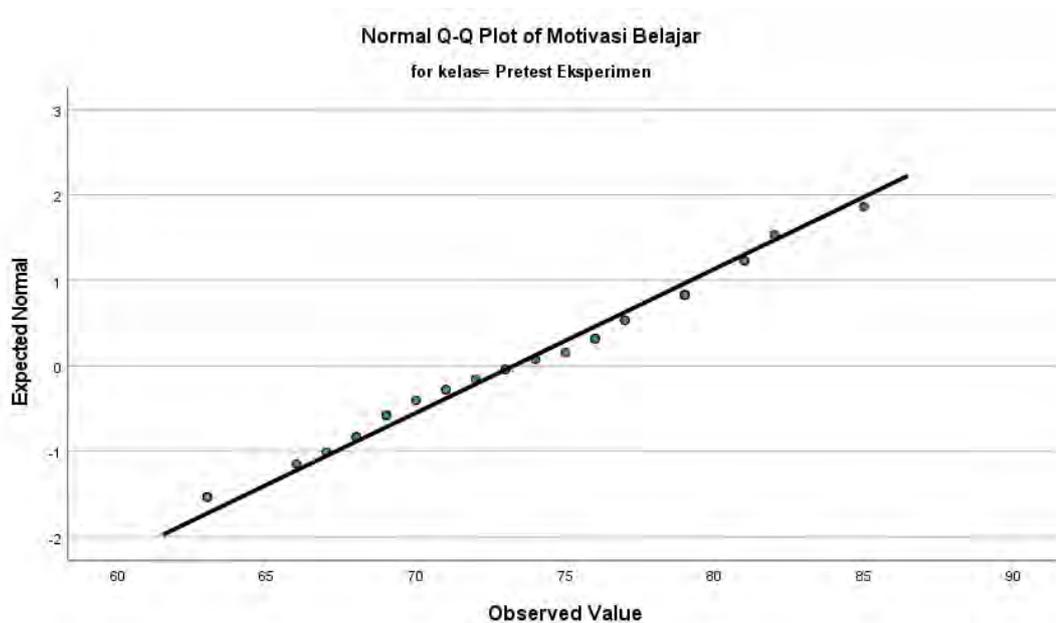
Case Processing Summary

Kelas		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar	Pretest Eksperimen	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%
	Posttest Eksperimen	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%
	Pretest Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Posttest Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tests of Normality

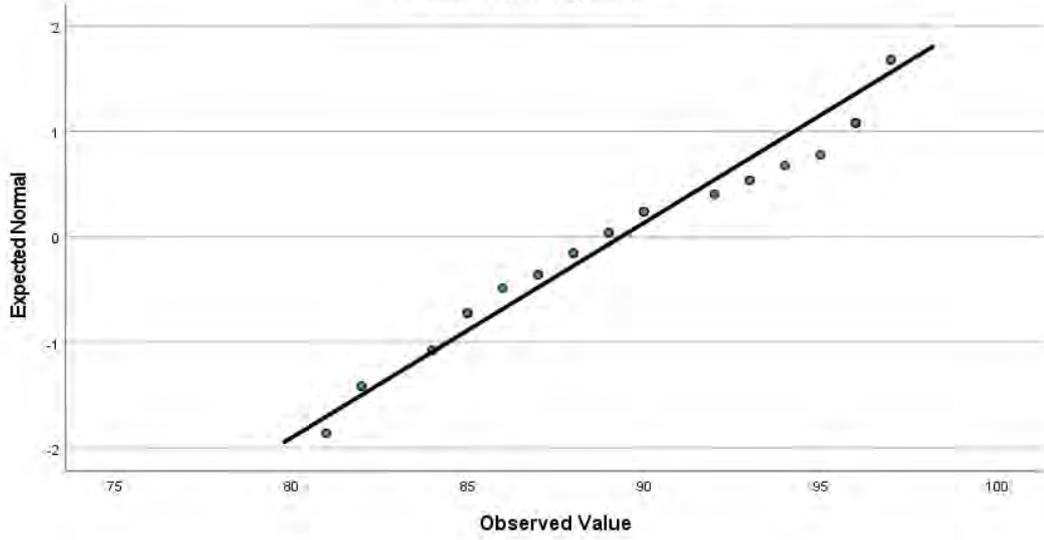
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	Pretest Eksperimen	.097	31	.200 [*]	.970	31	.533
	Posttest Eksperimen	.106	31	.200 [*]	.941	31	.086
	Pretest Kontrol	.104	30	.200 [*]	.975	30	.684
	Posttest Kontrol	.143	30	.120	.961	30	.338

Normal Q-Q Plots

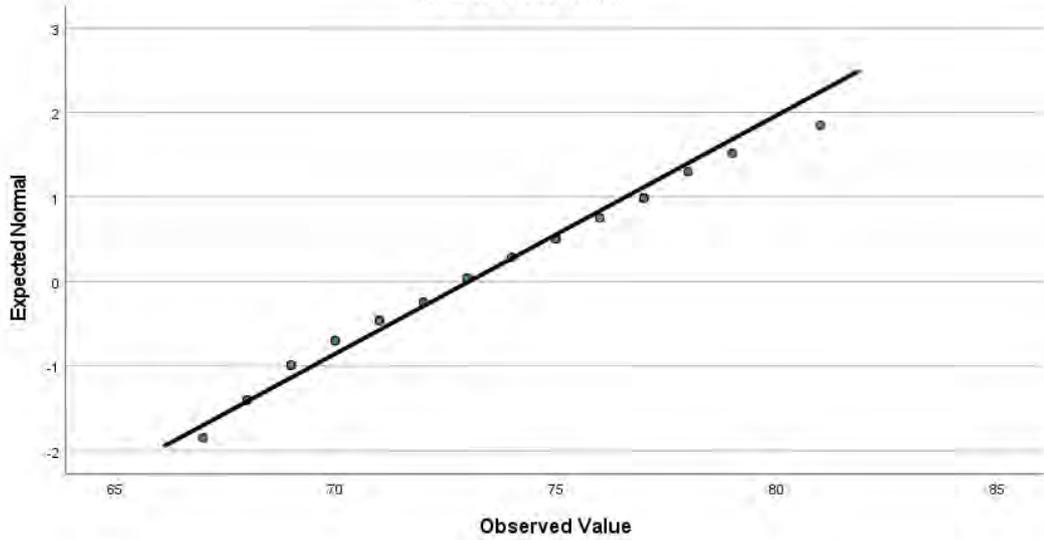




Normal Q-Q Plot of Motivasi Belajar
for kelas= Posttest Eksperimen

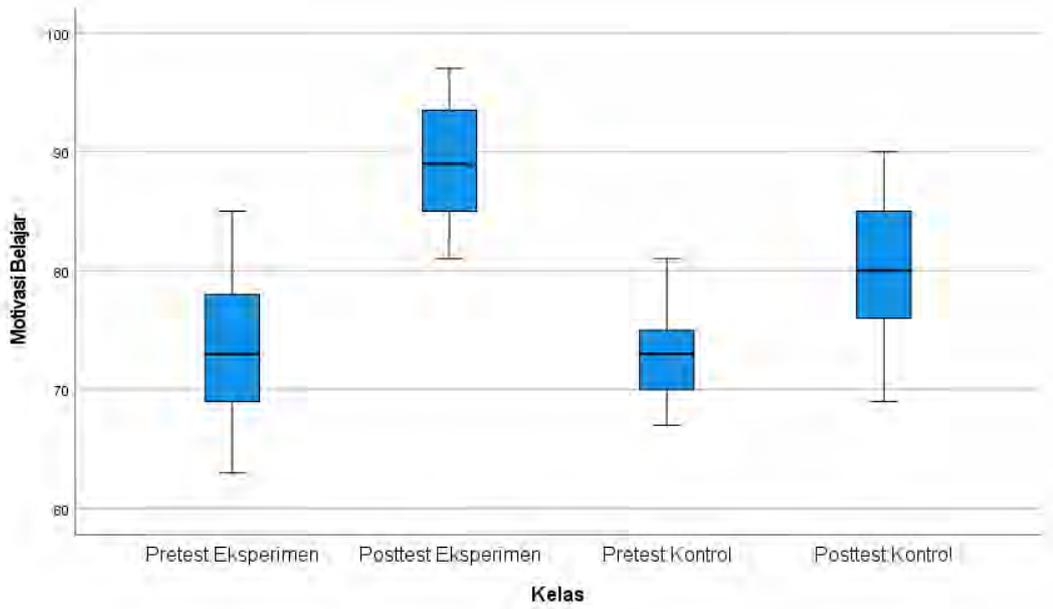
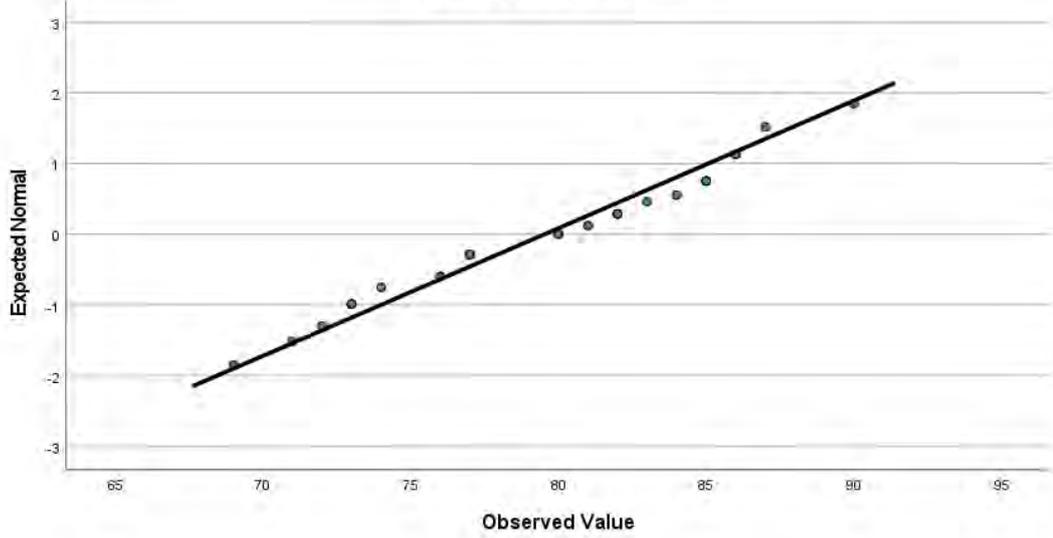


Normal Q-Q Plot of Motivasi Belajar
for kelas= Pretest Kontrol





Normal Q-Q Plot of Motivasi Belajar
for kelas= Posttest Kontrol

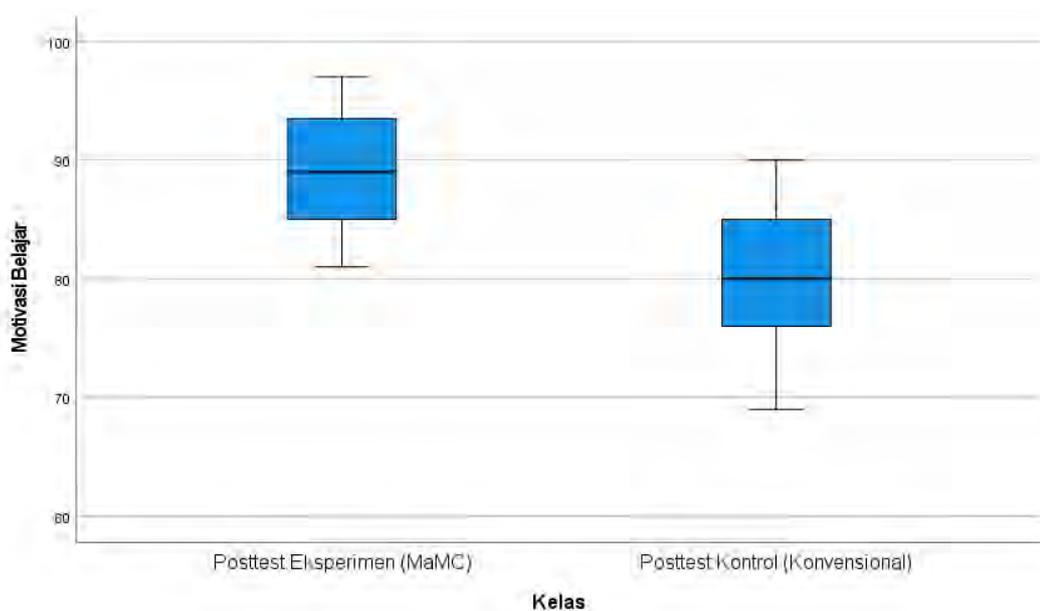




Lampiran 06 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	.901	1	59	.346
	Based on Median	.850	1	59	.360
	Based on Median and with adjusted df	.850	1	58.777	.360
	Based on trimmed mean	.891	1	59	.349





Lampiran 07 Uji Hipotesis

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	Posttest Eksperimen (MaMC)	31	89.35	4.903	.881
	Posttest Kontrol (Konvensional)	30	79.53	5.538	1.011

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		F	Sig.	t	df			
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.901	.346	7.340	59	.000	9.822	1.338
	Equal variances not assumed			7.325	57.627	.000	9.822	1.341

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	7.144	12.499
	Equal variances not assumed	7.137	12.506

Independent Samples Effect Sizes

		Standardized η^2 ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Motivasi Belajar	Cohen's d	5.225	1.880	1.269	2.480
	Hedges' correction	5.292	1.856	1.253	2.448
	Glass's delta	5.538	1.773	1.088	2.442

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.

Lampiran 08 Skor Hasil Angket

1. Pretest Kelas Eksperimen

Nama	Skor Hasil Angket Pretest Kelas Eksperimen																										Skor	Skor MAX	Skor Akhir	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
AFIFA RAHIMI	2	4	3	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3	1	1	2	68	104	65,38	
ANDI MUHAMMAD FATHIR	3	4	4	2	1	3	2	4	3	2	1	2	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	1	70	104	67,31	
ANDI NAURAH SYFAH SAIRAH	3	4	1	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	1	1	2	2	3	67	104	64,42	
ANUGRAH SUKMA DEWI	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	4	2	2	4	3	3	1	2	3	4	69	104	66,35	
FAIZAH NUR NASIDAH	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	3	1	3	2	74	104	71,15	
FANNY ARSYIFA AZALIA	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	71	104	68,27	
FARDAN AL QADRI IDRIS	3	4	2	4	4	1	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	73	104	70,19	
FATHIR RAMADHAN RIMOSAN	1	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	72	104	69,23	
FATTUN KOYLA	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68	104	65,38	
FIKRI AHMAD	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	63	104	60,58	
HIKMATIAR FIRMANI	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	104	60,58	
IANDIKA RAMADHAN	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	63	104	60,58	
IZMIALYA FAHIRA	3	4	3	4	4	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	1	4	2	2	1	4	2	3	4	2	3	69	104	66,35	
KEISHA MAZIZA ZAHRANI	3	1	4	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	71	104	68,27	
KHAIRAN ABDUL HAFIZ	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	79	104	75,96	
MAGDAH EL ARUMY ALI	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	79	104	75,96	
MUH RANGGA PUTRA	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	77	104	74,04	
MUH. AMIRUL ADLI	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	85	104	81,73	
MUHAMMAD FATHIR ARIA	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	1	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	2	66	104	63,46	
MUHAMMAD NUR ISRA	3	1	4	3	2	1	2	4	3	3	1	4	3	1	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	73	104	70,19	
MUHAMMAD RIFAIZ	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	76	104	73,08	
NABILA AFA QUEENITA	4	2	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	82	104	78,85	
NUR FADILLA ASRUL	1	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	76	104	73,08	
NURFADILA	3	4	2	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	79	104	75,96	
QORIATUSH SHOLIAH	4	3	3	4	3	2	2	4	4	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	81	104	77,88	
RAHMAT HIDAYAT	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	77	104	74,04	
RISKY ADMAJA PUTRA	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	76	104	73,08	
SALWA ZAHIRA ALFATYA	3	2	4	3	2	3	3	4	1	1	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	75	104	72,12	
SITI FATIMA KARIM	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	79	104	75,96
SUKMA HIDAYAH	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	81	104	77,88	
KYANO AKMAL R. H	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	69	104	66,35	

2. Posttest Kelas Eksperimen

Nama	Skor Hasil Angket Posttest Kelas Eksperimen																										Skor	Skor MAX	Skor Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
AFIFA RAHIMI	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	93	104	89,42
ANDI MUHAMMAD FATHIR	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	89	104	85,58
ANDI NAURAH SYFAH SAIRAH	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92	104	88,46
ANUGRAH SUKMA DEWI	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	86	104	82,69
FAIZAH NUR RASIDAH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	96	104	92,31
FANNY ARSYIFA AZALIA	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	87	104	83,65
FARDAN AL QADRI IDRIS	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	88	104	84,62
FATHIR RAMADHAN RIMOSAN	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	85	104	81,73
FATTUN KOYLA	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	104	80,77
FIKRI AHMAD	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	90	104	86,54
HIKMATIAR FIRMANI	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	87	104	83,65
IANDIKA RAMADHAN	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	82	104	78,85
IZMIALYA FAHIRA	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	85	104	81,73
KEISHA MAZIZA ZAHRANI	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	84	104	80,77
KHAIRAN ABDUL HAFIZ	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93	104	89,42
MAGDAH EL ARUMY ALI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	95	104	91,35
MUH RANGGA PUTRA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	88	104	84,62
MUH. AMIRUL ADLI	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	97	104	93,27
MUHAMMAD FATHIR ARIA	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	81	104	77,88
MUHAMMAD NUR ISRA	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	90	104	86,54
MUHAMMAD RIFAIZ	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	85	104	81,73
NABILA AFA QUEENITA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96	104	92,31
NUR FADILLA ASRUL	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	88	104	84,62
NURFADILA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	96	104	92,31
QORATUSH SHOLIHAH	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	94	104	90,38
RAHMAT HIDAYAT	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	85	104	81,73
RISKY ADMAJA PUTRA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	89	104	85,58
SALWA ZAHIRA ALFATYA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	90	104	86,54
SITI FATIMA KARIM	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	96	104	92,31
SUKMA HIDAYAH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	97	104	93,27
KYANO AKMAL R. H	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	82	104	78,85

3. Pretest Kelas Kontrol

Nama	Skor Hasil Angket Pretest Kelas Kontrol																										Skor	Skor MAJ	Skor Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
ABU HUDZAIFAH SYAKAL	3	2	1	4	3	3	4	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	72	104	69,23
ADRIAN PUTRA	4	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	1	2	4	3	2	3	4	2	2	1	3	2	4	3	4	70	104	67,31
AFIF HIBATULLAH	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	73	104	70,19
AHMAD SYAWALUDDIN R	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	69	104	66,35
AKBAR TRIANSYAH	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	4	2	3	71	104	68,27
ANNISHA PUTRI	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	70	104	67,31
AQILA RISTI RAHAYU	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	77	104	74,04
ASYFA RACHMAWATI Y	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	75	104	72,12
AURRELIA FITRIANI N	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	75	104	72,12
CYNTIA DEWI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	4	4	3	2	3	75	104	72,12
DIAN CAHYANI	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	2	4	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3	79	104	75,96
ENDANG SYAFIRA USMAN	3	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	71	104	68,27
FADLI	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	81	104	77,88
FATHIMAH SYAWALIANING P	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	1	3	3	1	3	3	4	73	104	70,19
FITRI ALFIAH	2	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	69	104	66,35
IRWANSYAH	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	71	104	68,27
LOVELY AWALIA Q	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	72	104	69,23
MUH AKBAR SAPUTRA	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	77	104	74,04
MUHAMMAD ADAM MUZAKKI	2	4	3	3	2	4	2	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	74	104	71,15
MUHAMMAD FAIZ SYAHPUTRA	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	68	104	65,38
MUHAMMAD RIZKY SUGIANTO	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	73	104	70,19
NADZUA DHOKHA AULIA	3	3	4	4	3	4	2	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	1	2	4	2	75	104	72,12
NATASYA KIRANA PUTRI	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	77	104	74,04
NUR AFNI	2	1	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	73	104	70,19
PUTRI SATIFA LALTING	3	3	3	2	4	1	4	1	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	67	104	64,42
RESWORO SIGIT PANENTU	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	1	3	2	4	2	4	76	104	73,08
RYLAND RAIZO PERKASA	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	78	104	75,00
SATRIA ABDIJAYA PERKASA	3	2	4	1	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	1	69	104	66,35
SITI SALMA RUMASERA	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	73	104	70,19
TALENTA IZDIHAR SUSIANTO	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	68	104	65,38

4. Posttest Kelas Kontrol

Nama	Skor Hasil Angket Posttest Kelas Kontrol																										Skor	Skor MAJ	Skor Akhir	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
ABU HUDZAIFAH SYAKAL	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	104	79,81
ADRIAN PUTRA	4	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	76	104	73,08	
AFIF HIBATULLAH	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	80	104	76,92	
AHMAD SYAWALUDDIN R	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	72	104	69,23	
AKBAR TRIANSYAH	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	77	104	74,04	
ANNISHA PUTRI	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	73	104	70,19	
AQILA RISTI RAHAYU	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	82	104	78,85	
ASYFA RACHMAWATI Y	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	86	104	82,69	
AURRELIA FITRIANI N	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	80	104	76,92	
CYNTIA DEWI	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	82	104	78,85	
DIAN CAHYANI	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	86	104	82,69	
ENDANG SYAFIRA USMAN	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	74	104	71,15	
FADLI	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	86	104	82,69	
FATHIMAH SYAWALIANING P	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	85	104	81,73	
FITRI ALFIAH	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	77	104	74,04	
IRWANSYAH	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	73	104	70,19	
LOVELY AWALIA Q	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	81	104	77,88	
MUH AKBAR SAPUTRA	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	77	104	74,04	
MUHAMMAD ADAM MUZAKKI	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	77	104	74,04	
MUHAMMAD FAIZ SYAHPUTRA	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	71	104	68,27	
MUHAMMAD RIZKY SUGIANTO	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	76	104	73,08	
NADZUA DHOKHA AULIA	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	82	104	78,85	
NATASYA KIRANA PUTRI	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	77	104	74,04	
NUR AFNI	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	85	104	81,73	
PUTRI SATIFA LALTING	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	87	104	83,65	
RESWORO SIGIT PANENTU	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	85	104	81,73	
RYLAND RAIZO PERKASA	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	90	104	86,54	
SATRIA ABDIJAYA PERKASA	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	84	104	80,77	
SITI SALMA RUMASERA	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	73	104	70,19	
TALENTA IZDIHAR SUSIANTO	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	69	104	66,35	



Lampiran 09 R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655



Lampiran 10 T Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67



<https://eprints.iainsorong.ac.id>

email: perpustakaan@iainsorong.ac.id

<https://iainsorong.ac.id>

Repository Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong

Lampiran 11 Dokumentasi





<https://eprints.iainsorong.ac.id>

email: perpustakaan@iainsorong.ac.id

<https://iainsorong.ac.id>

Repository Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong





<https://eprints.iainsorong.ac.id>

email: perpustakaan@iainsorong.ac.id

<https://iainsorong.ac.id>

Repository Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong





<https://eprints.iainsorong.ac.id>

email: perpustakaan@iainsorong.ac.id

<https://iainsorong.ac.id>

Repository Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Arisca Destiawanti adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 3 Desember 2000, di Bogor Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan Yaya Sumpena dan Elis Siti Rohaeni.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Sukamerang pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kersamanah dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat SMP, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Bhakti Kusumah Garut dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong Fakultas Tarbiyah Proram Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ketekunan dan motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan berusaha. Penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif untuk pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi berjudul “Pengaruh Metode *Make a Match Card* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong”.